

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini para pemilik modal dapat memilih berbagai alternatif untuk menginvestasikan modalnya. Dana yang tersedia dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di Bank, digunakan untuk modal usaha sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan. selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan pada waktunya nanti investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal.

Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dalam bentuk saham selalu menjadi pilihan dalam berinvestasi. Saham merupakan tanda bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Secara umum saham dibagi ke dalam dua kelompok yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*) adalah suatu surat berharga tanda kepemilikan dalam perusahaan yang ikut menanggung resiko apabila perusahaan mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Saham istimewa (*preferred stock*) merupakan suatu surat berharga tanda kepemilikan dalam perusahaan dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap periode pembagian dividen yang telah ditetapkan.

Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun. Dengan membeli dan memilki saham, investor akan

memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh deviden dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa. Sebelum membeli saham, investor tidak begitu saja membeli saham perusahaan, investor akan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan dengan melakukan analisis fundamental. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Investor menanamkan modal dengan membeli saham tentu mengharapkan laba dan keuntungan. Tujuannya agar mereka mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara islami. Tujuannya adalah sebagai tolok ukur standar dan kinerja bagi investasi saham secara syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. *JII* adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor, untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah, dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di Bursa efek. Fenomena yang terjadi yaitu *Jakarta Islamic index* mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan beberapa indeks lainnya yaitu angka 594,81 ditahun 2012 dengan kenaikan sebesar 10,76% dari tahun sebelumnya. Meskipun keberadaan *Jakarta Islamic Index* belum lama berada di BEI tetapi perkembangan indeksnya menunjukkan presentasi yaitu mengalami kenaikan secara signifikan. Return saham tahun 2009-2012 rata-rata return saham mengalami penurunan. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -0,12 yang berarti bahwa harga saham dari beberapa perusahaan mengalami penurunan sehingga return saham

perusahaan di *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan, pada tahun 2012 return saham mengalami kenaikan walaupun masih bernilai negatif yaitu sebesar -0,08. Fenomena yang terjadi sangatlah menarik, karena tidak sejalannya dengan keadaan yang seharusnya terjadi yaitu ketika Indeks saham syariah yang disebut dengan *Jakarta Islamic Index* mengalami kenaikan dipasar modal juga akan diikuti oleh kenaikan return saham menjadi suatu hal untuk diteliti lebih lanjut, karena pada kenyataan yang terjadi adalah kenaikan *Jakarta Islamic Index* malah diikuti dengan penurunan rata-rata saham syariahnya.

Sumber : www.idx.co.id

Menurut penelitian terdahulu yang terjadi pada variabel EPS terdapat perbedaan, Menurut Astuti (2002), bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini didukung oleh penelitian Sarsongko dan Wulandari (2006) bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE menurut penelitian Astuti (2002) bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi berbeda dengan penelitian Muharam (2002) dan Amanda (2013) bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel DER menurut Natasyah (2002) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi berbeda dengan penelitian Rosyadi (Sasongko dan Wulandari 2006) bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitohang (sarsongko dan Wulandari 2006), menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio ukuran pasar (*market measure*) mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar. Rasio ini juga biasa disebut sebagai rasio pasar. Rasio pasar merupakan perhitungan keuangan yang digunakan oleh para investor mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan *go public* (Agnesia, 2012:2). Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004). Dalam penelitian ini rasio yang

digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul mengenai “**Pengaruh *Earning Per Share* , *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER), secara Simultan terhadap harga Saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) secara Parsial terhadap harga Saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas pembahasan agar analisis menjadi terarah sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu variabel independen yang digunakan *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) Data pada penelitian ini adalah data dari ringkasan kinerja keuangan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui (idx.co.id). Yang menyajikan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai tahun 2013

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) secara Simultan terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index*(JII) tahun 2010-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), *Return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) secara Parsial terhadap harga saham dalam *Jakarta Islamic Index*(JII) tahun 2010-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan lebih dalam mengenai harga saham, serta penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi kriteria kelulusan dari institusi pendidikan yakni Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya analisis mengenai harga saham.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

4. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang

berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian, hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini serta tinjauan peneliti terdahulu dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis dari penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diolah berdasarkan data sekunder yang penulis kumpulkan dari idx.co.id, serta peneliti akan memberikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik dan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for windows version 22.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir. Penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.